

BAB IV
ANALISIS TERHADAP PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
DALAM *HIZB ULUL ALBÂB* DI LANGGAR AL-JADID SUNGAI MIAI

A. *Hizb Ulul Albâb*

1. Biografi K.H. Kharisudin Aqib

K.H. Kharisuddin Aqib adalah seorang akademisi yang dilahirkan di Nganjuk pada tanggal 17 Juli 1968. Ia tumbuh dalam keluarga yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat, sebagai anak dari Ayah KH. Aqib Umar dan Ibu Ny. Siti Marhamah Ninik Nurbani. Sejak muda, K.H. Kharisuddin Aqib telah menunjukkan minat yang tinggi dalam bidang pendidikan dan keilmuan.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri, K.H. Kharisuddin Aqib melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri dan lulus pada tahun 1983. Ketertarikan beliau terhadap ilmu agama semakin berkembang, sehingga ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 1986. Kedua pendidikan menengahnya memberikan landasan yang kokoh dalam pemahaman agama dan pengetahuan umum.¹

Tidak berhenti di situ, K.H. Kharisuddin Aqib memutuskan untuk mengejar pendidikan tinggi di bidang studi agama. Ia melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surabaya dan meraih gelar Sarjana (S1) dari Fakultas

¹Kharisudin Aqib, *Al Hikmah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu,) 244.

Adab pada tahun 1990. Semangat belajarnya tidak berhenti di situ, karena ia merasa perlu untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya.

Dorongan untuk mengembangkan diri membawanya melanjutkan studi S2 di bidang Islamic Study di IAIN Ujungpandang, yang berhasil diselesaikannya pada tahun 1997. Ia menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam meneliti dan mempelajari berbagai aspek agama dan keilmuan Islam. Karena keinginannya untuk lebih mendalami bidang tersebut, K.H. Kharisuddin Aqib melanjutkan studi S3 di Islamic Study di IAIN Jakarta dan berhasil memperoleh gelar doktor pada tahun 2001.

Dalam karir akademiknya, K.H. Kharisuddin Aqib telah menunjukkan dedikasi dan keahliannya di bidang pengajaran. Saat ini, beliau mengemban jabatan sebagai Dosen pada Fakultas Adab dan Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya. Sebagai seorang dosen, K.H. Kharisuddin Aqib berkomitmen untuk berbagi pengetahuan dan pengalamannya kepada para mahasiswa, membantu mereka dalam pemahaman agama dan pengembangan akademik.

Di samping karir akademiknya, K.H. Kharisuddin Aqib juga memiliki kehidupan pribadi yang bahagia. Ia menikah dengan dua orang istri yang mencintainya, yaitu Sirly Rizki Amalia dan Muhammad Wildan Habibie. Dari pernikahannya, beliau dikaruniai dua orang anak, M. Jauhar Alfi Tsani dan M. Fahmi Ilahi. Keluarga adalah sumber kebahagiaan dan dukungan yang besar bagi K.H. Kharisuddin Aqib dalam perjalanan hidupnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, K.H. Kharisuddin Aqib tinggal di PP. Daru Ulil *Albâb* Kelutan, Nganjuk. Tempat tersebut memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar, berinteraksi dengan sesama akademisi, dan berkontribusi

dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama. Melalui dedikasi dan kiprahnya, K.H. Kharisuddin Aqib telah menjadi sosok yang menginspirasi dalam bidang akademik dan keilmuan Islam.²

2. Sekilas tentang *Hizb Ulul Albâb* karya K.H Kharisudin Aqib

a. Tinjauan Umum Tentang *Hizb*

Hizb berasal dari bahasa Arab yaitu *Hizbun*. Artinya kelompok, golongan, jenis, wirid, bagian atau senjata. Dan dalam pembahasan yang akan penulis angkat ini arti *Hizbun* yang cocok adalah jenis wirid atau senjata. Dan dalam bahasa keseharian disebut *hizb*. *Hizb* adalah kumpulan doa yang dibuat para mursyid sufi terdahulu, dimana dalam *hizb* tersebut terkandung rahasia-rahasia gaib yang berhasil diungkapkan oleh syakh sufi yang dikultuskan sebagai waliyullah.³

Hizb dapat diartikan sebagai kumpulan, golongan atau pasukan. Melihat redaksi atau susunan yang terdapat di dalam *hizb*, maka pengertian *hizb* adalah kumpulan ayat-ayat al-Qur'an, zikir, doa dan shalawat yang disusun dengan tidak menggunakan hawa nafsu yang buruk untuk diamankan dengan membacanya.

Hizb biasanya dipakai untuk menghadapi bahaya besar atau untuk menghancurkan musuh yang mengancam dan dibaca dengan cara (kaifiah) tertentu. *Hizb* lahir dari usaha para ulama yang berupaya mendekatkan dirinya dengan Allah Swt. *Hizb* dalam praktiknya dapat memberikan banyak fungsi dan manfaat (faḍīlah). Di antaranya seperti perlindungan dari sihir atau ilmu hitam, mendapatkan kebutuhan yang diinginkan. Karena besarnya faḍīlah suatu *hizb*, *Hizb* tidak lagi

²Kharisudin Aqib, *Al Hikmah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu,) 245.

³Perdana Ahmad, *Ilmu Hikmah antara Karamah dan Perdukunan* (Magersaren: Wafa Press, 2009), 62.

hanya serangkaian wirid tapi merupakan pasukan pelindung bagi mereka yang mudawāmah membacanya. Kekhususan ḥizb ini tidak hanya terletak pada penciptaannya, tetapi juga karena tidak sembarang ulama yang dapat membuat ḥizb.

Secara istilah ḥizb memiliki makna lebih khusus lagi, yakni kumpulan doa-doa yang diajarkan oleh seorang Syekh atau mursyid kepada murid-muridnya untuk dibaca secara *mudawwāmah* (rutin) dan *istiqamāh* (terus menerus). Selain daripada itu ḥizb sufi terdahulu, dimana dalam ḥizb tersebut banyak terkandung rahasia-rahasia atau memiliki *khawas* (keistimewaan tertentu) yang berhasil diungkap oleh sang Syaikh sufi yang diklaim sebagai waliyullah. *Hizb* juga dianggap memiliki khawas, karena keterkaitannya dengan sang wali itu sendiri. Para wali Allah Swt, seperti telah kita ketahui bersama adalah orang yang sangat dekat dengan Allah Swt, sehingga segala permohonannya *InsyāAllah* segera dikabulkan oleh Allah Swt. Berkaitan dengan hal tersebut penerus ḥizb bisa berwasilah dengan wali yang dimaksud, sehingga dipercaya oleh sebagian besar pengikut sufi bahwa khawas dari sang wali akan timbul melalui ḥizb yang diriyadahi. *Hizb-ḥizb* yang terkenal seperti *Hizb Bahr*, *Nasr*, *Barqi* dan lain sebagainya.

b. *Hizb Ulul Albâb* Karya K.H Kharisuddin Aqib

Hizb Ulul Albâb adalah kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikumpulkan atau disusun oleh K.H Kharisuddin Aqib, dalam bukunya, beliau menyatakan bahwa hakekat *Hizb Ulul Albâb* ialah untaian do'a serta munajat seseorang yang sangat berharap untuk mendapat kasih sayang, rahmat dan nikmat baik jasmani

maupun rohani, *Hizb* ini juga untuk seseorang menerima penghargaan, serta *ridha* Allah Swt.⁴

Hizb Ulul Albâb berasal dari salah satu ayat Al-Qur'an, yaitu surah Ali Imran ayat 190-191, yang menyebutkan tentang orang-orang yang berakal (*Ulul albab*) yang selalu mengingat Allah dalam berbagai keadaan dan memikirkan penciptaan langit dan bumi, Allah Swt berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.”*⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berakal adalah orang-orang yang menggunakan akalinya untuk mengenal siapakah Allah, bagaimana keagungan-Nya, bagaimana kebijaksanaan-Nya, keadilan-Nya, dengan melihat ayat-ayat Allah. Ayat ini juga menunjukkan bahwa orang-orang yang berakal adalah orang-orang yang berdo'a kepada Allah dengan penuh harap dan takut, meminta perlindungan dari siksa neraka, pengampunan dari dosa-dosa, kematian

⁴Kharisuddin Aqib, *Hizb al-Qur'an Ulul Albâb*, (Nganjuk: Pesantren Terpadu Daru Ulil Albâb, tt.). 1

⁵Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S Ali Imran 3/190-191.

bersama orang-orang saleh, pemberian janji-janji Allah melalui rasul-rasul-Nya, dan keselamatan di hari kiamat.⁶

K.H Kharisuddin 'Aqib adalah seorang ulama dan tokoh Islam Indonesia yang lahir pada tahun 1913 di Cirebon. Beliau adalah putra dari K.H Abdul Qadir 'Aqib, seorang ulama besar yang dikenal sebagai pendiri Pondok Pesantren al-Aqib di Cirebon. Beliau menempuh pendidikan di pesantren tersebut dan kemudian melanjutkan studinya di Universitas al-Azhar di Mesir. Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi Islam, seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Majelis Ulama Indonesia, dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. Beliau dikenal sebagai seorang ulama yang memiliki ilmu yang luas dan mendalam tentang Al-Qur'an, hadits, tafsir, fiqh, tasawuf, sejarah Islam, dan bahasa Arab. Beliau juga dikenal sebagai seorang dai yang gigih dan berani dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia.⁷

K.H Kharisuddin 'Aqib menyusun *Hizb Ulul Albâb* dengan maksud untuk memberikan kemudahan bagi umat muslim dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki manfaat dan keutamaan besar. Beliau memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kriteria tertentu, antara lain: ayat-ayat yang mengandung do'a, ayat-ayat yang mengandung pujian kepada Allah, ayat-ayat yang mengandung perintah dan larangan Allah, ayat-ayat yang mengandung janji dan ancaman Allah, dan ayat-ayat yang mengandung kisah-kisah para nabi dan orang-orang shaleh.

⁶Kharisuddin Aqib, *Hizb al-Qur'an Ulul Albâb*, Nganjuk: Pesantren Terpadu Daru Ulil Albâb, tt. 2

⁷Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 Karakter & Akhlaq Qur'ani Performa Ayat dan Surat-Surat dalam Hizbul Qur'an Ulul Albâb*. (Nganjuk: Ulul Albâb Press, 2017) 1-6.

Beliau juga memberikan penjelasan tentang makna dan tafsir dari setiap ayat, serta cara membaca dan mengamalkannya dengan benar. Beliau berharap bahwa dengan membaca *Hizb Ulul Albâb*, umat muslim dapat meningkatkan iman dan taqwa mereka, serta mendapatkan berbagai kebaikan dan rahmat dari Allah.⁸

c. Ayat-Ayat Al-Qur'an pada *Hizb Ulul Albâb*

Hizb Ulul Albâb merupakan seleksi ayat-ayat Al-Qur'an yang disusun oleh K.H Kharisuddin. Ayat-ayat yang dipilih untuk masuk dalam *Hizb Ulul Albâb* antara lain adalah:

1) Surah al-Fatihah Ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝
 مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. 3. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, 4. Pemilik hari Pembalasan. 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. 6. Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.⁹

2) Surah al-Baqarah Ayat 1-5

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ آيَاتِنَا ۝ ذَلِكِ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ
 وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا

⁸Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1...*, 7-8.

⁹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Fatihah/1: 1-7.

أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٥٤﴾ أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥٥﴾

1. Alif Lām Mīm. 2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, 3. (yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, 4. dan mereka yang beriman pada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat. 5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹⁰

3) Surah al-Baqarah Ayat 255 (Ayat Kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

255. Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Mahatinggi lagi Mahaagung.¹¹

4) Surah al-Baqarah Ayat 284-286

¹⁰Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Baqarah/2: 1-5.

¹¹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Baqarah/2: 255.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَأَتْهُ وَكُتِبَ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

284. Milik Allahlah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah memperhitungkannya bagimu. Dia mengampuni siapa saja yang Dia kehendaki dan mengazab siapa pun yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. 285. Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali." 286. Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebaikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."¹²

¹²Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Baqarah/2: 284-286.

5) Surah Ali Imran Ayat 190-194

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ
 مَنْ تَدْخُلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا
 يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا
 وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ۗ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka. 192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka Engkau benar-benar telah menghinakannya dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang yang zalim. 193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru pada keimanan, yaitu ‘Berimanlah kamu kepada Tuhanmu,’ maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami, hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang selalu berbuat kebaikan. 194. Ya Tuhan kami, anugerahilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul-Mu dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari Kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji.”¹³

6) Surah at-Taubah Ayat 128-129

¹³Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. Ali Imran/3: 190-194.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾

128. Sungguh, benar-benar telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, dan (bersikap) penyantun dan penyayang terhadap orang-orang mukmin. 129. Jika mereka berpaling (dari keimanan), katakanlah (Nabi Muhammad), “Cukuplah Allah bagiku. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan pemilik ‘Arasy (singgasana) yang agung.”¹⁴

7) Surah al-Kahfi Ayat 1-10

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ مَّكَثٍ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِنَّ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾ فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلَى آثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾ وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾ أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

1. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab Suci (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya dan Dia tidak membuat padanya sedikit pun kebengkokan. 2. (Dia juga menjadikannya kitab) yang lurus agar Dia

¹⁴Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. at-Taubâh/9: 128-129.

memberi peringatan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik. 3. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. 4. (Dia menurunkan Al-Qur'an itu) juga agar Dia memberi peringatan kepada orang-orang yang berkata, "Allah mengangkat seorang anak." 5. Mereka sama sekali tidak mempunyai pengetahuan tentang (hal) itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah besar (dosa) perkataan yang keluar dari mulut mereka. Mereka hanya mengatakan (sesuatu) kebohongan belaka. 6. Maka, boleh jadi engkau (Nabi Muhammad) akan mencelakakan dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Qur'an). 7. Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di atas bumi sebagai perhiasan baginya agar Kami menguji mereka siapakah di antaranya yang lebih baik perbuatannya. 8. Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya sebagai tanah yang tandus lagi kering. 9. Apakah engkau mengira bahwa sesungguhnya para penghuni gua dan (yang mempunyai) raqīm benar-benar merupakan keajaiban di antara tanda-tanda (kebesaran) Kami? 10. (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu berdoa, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami."¹⁵

8) Surah al-Isra' Ayat 80-82

وَقُلْ رَبِّ ادْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ
 سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا ﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبٰطِلُ اِنَّ الْبٰطِلَ كَانَ زَهُوْقًا ﴿٨١﴾
 وَنُنزِلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۗ وَلَا يَزِيْدُ الظَّٰلِمِيْنَ اِلَّا خَسٰرًا

﴿٨٢﴾

80. Katakanlah (Nabi Muhammad), "Ya Tuhanku, masukkan aku (ke tempat dan keadaan apa saja) dengan cara yang benar, keluarkan (pula) aku dengan cara yang benar, dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(-ku).438) 438) Maksud doa ini adalah memohon kepada Allah Swt. agar kita memasuki suatu ibadah dan selesai darinya dengan niat yang baik dan penuh keikhlasan serta bersih dari riya dan dari sesuatu yang merusak pahala. Ayat ini juga mengis yaratkan kepada Nabi

¹⁵Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Kahfi/18: 1-10.

agar berhijrah dari Makkah ke Madinah. Ada juga yang memahami bahwa ayat ini berisi permohonan kepada Allah Swt. agar kita memasuki kubur dengan baik dan keluar darinya ketika hari Berbangkit dengan baik pula. 81. Katakanlah, “Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap.” Sesungguhnya yang batil itu pasti lenyap. 82. Kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.¹⁶

9) Surah al-Anbiya Ayat 89

﴿٨٩﴾ وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

89. (Ingatlah) Zakaria ketika dia berdoa kepada Tuhannya, “Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan aku hidup seorang diri (tanpa keturunan), sedang Engkau adalah sebaik-baik waris.”¹⁷

10) Surah as-Shaffat ayat 100

﴿١٠٠﴾ رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

100. (Ibrahim berdoa,) “Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (keturunan) yang termasuk orang-orang saleh.”¹⁸

11) Surah Ibrahim Ayat 40

﴿٤٠﴾ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan sebagian anak cucuku orang yang tetap melaksanakan salat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.¹⁹

¹⁶Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Isrâ/17: 80-82.

¹⁷Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Anbiyâ/21: 89.

¹⁸Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. as-Shaffat/37: 100.

¹⁹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. Ibrahim/14: 40.

12) Surah Nuh Ayat 28

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ
الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٢٨﴾

28. *Ya Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, dan siapa pun yang memasuki rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang zalim itu selain kehancuran.*²⁰

13) Surah Thaha ayat 25-29

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ﴿٢٧﴾
يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾ وَاجْعَلْ لِّي زَيْرًا مِّنْ أَهْلِي ﴿٢٩﴾

25. *Dia (Musa) berkata, "Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, 26. mudahkanlah untukku urusanku, 27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku 28. agar mereka mengerti perkataanku. 29. Jadikanlah untukku seorang penolong dari keluargaku,*²¹

14) Surah al-Ahqaf ayat 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ
وَفَضْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ
أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ
لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

15. *Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa*

²⁰Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. Nuh/71: 28.

²¹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. Thaha/20: 25-29.

dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, “Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”²²

15) Surah at-Tahrim Ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا
مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا
إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

8. Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.”²³

16) Surah al-Furqan Ayat 74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا ﴿٧٤﴾

74. Dan, orang-orang yang berkata, “Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami penyejuk mata dari pasangan dan keturunan

²²Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Ahqaf/46: 15.

²³Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. at-Tahrîm/66: 8.

kami serta jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”²⁴

17) Surah al-Baqarah Ayat 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

﴿٢٠١﴾

201. Di antara mereka ada juga yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.”²⁵

18) Surah As-Shaffat Ayat 180-182

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿١٨٠﴾ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ﴿١٨١﴾ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٢﴾

180. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan pemilik kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan. 181. Selamat sejahtera bagi para rasul. 182. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.²⁶

19) Surah al-Hasyr Ayat 18-24

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾ لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ

²⁴Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Furqân/25: 74.

²⁵Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Baqarah/2: 201.

²⁶Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. as-Shaffât/37: 180-182.

اللَّهُ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

18. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. 19. Janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah sehingga Dia menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang fasik. 20. Tidak sama para penghuni neraka dengan para penghuni surga. Penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan. 21. Seandainya Kami turunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah karena takut kepada Allah. Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berpikir. 22. Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. (Dialah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. 23. Dialah Allah Yang tidak ada tuhan selain Dia. Dia (adalah) Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahadamai, Yang Maha Mengaruniakan keamanan, Maha Mengawasi, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, dan Yang Memiliki segala keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan. 24. Dialah Allah Yang Maha Pencipta, Yang Mewujudkan dari tiada, dan Yang Membentuk rupa. Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi senantiasa bertasbih kepada-Nya. Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.²⁷

20) Surah al-Qadr Ayat 1-5

²⁷Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Hasyr/59: 18-24.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَبَّاسٌ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada Lailatulqadar. 2. Tahukah kamu apakah Lailatulqadar itu? 3. Lailatulqadar itu lebih baik daripada seribu bulan. 4. Pada malam itu turun para malaikat dan Rūḥ (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. 5. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar. ²⁸

21) Surah Quraisy Ayat 1-4

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِنْ هُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ﴿٤﴾ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٥﴾

1. Disebabkan oleh kebiasaan orang-orang Quraisy, 2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas (sehingga mendapatkan banyak keuntungan), 3. maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah) 4. yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut. ²⁹

22) Surah al-Kautsar Ayat 1-3

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak. 2. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah! 3. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah). ³⁰

²⁸Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Qadr/97: 1-5.

²⁹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. Quraisy/106: 1-4.

³⁰Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Kautsar/108: 1-3.

23) Surah An-Nasr Ayat 1-3

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۗ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ۗ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۗ

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan 2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, 3. bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima tobat. ³¹

24) Surah al-Ikhlâs Ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۚ اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۚ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۚ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Dialah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.” ³²

25) Surah al-Falaq Ayat 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۚ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۚ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۚ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ ۚ فِي الْعُقَدِ ۚ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۚ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh) dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.” ³³

26) Surah An-Nas ayat 1-6

³¹Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. an-Nasr/110: 1-4.

³²Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Ikhlâs/112: 1-4.

³³Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Falaq/113: 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ النَّاسِ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

1. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku berlindung kepada Tuhan manusia, 2. raja manusia, 3. sembah manusia 4. dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. dari (golongan) jin dan manusia.”³⁴

B. Pelaksanaan Pembacaan *Hizib Ulul Albab* di Langgar Al-Jadid Sungai

Miai

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Lokasi dan Batas Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Langgar al-Jadid komp. Bulakindo di jl. Sungai Miai dalam, kec Banjarmasin Timur kota Banjarmasin. Adapun lokasi Langgar al-Jadid berada tepat di persimpangan komp. Bulakindo, hal ini memudahkan masyarakat untuk menjangkau lokasi tersebut.

b. Sejarah Langgar al-Jadid Sungai Miai

Awal mula berdirinya Langgar al-Jadid adalah dari usulan masyarakat khususnya warga kompleks Bulakindo. Dimana warga kompleks tersebutlah yang berperan sebagai pengusul untuk dibangunnya Langgar al-Jadid. Pengusulan tersebut bermula pada tahun 1995, ketika sekelompok masyarakat yang tinggal di kompleks Bulakindo merasa kekurangan tempat ibadah yang representatif. Mereka

³⁴Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. An-Nās/114: 1-6.

merasa bahwa langgar yang ada saat itu tidak mampu menampung jumlah jamaah yang semakin bertambah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, warga kompleks Bulakindo bersama-sama mengajukan usulan untuk membangun baru yang lebih besar dan lebih modern.³⁵³⁶³⁷

Setelah pengajuan usulan tersebut, warga kompleks Bulakindo melakukan berbagai tahap persiapan untuk mendirikan Langgar al-Jadid. Mereka membentuk sebuah panitia pembangunan yang terdiri dari beberapa tokoh masyarakat dan juga para pemuka agama setempat. Panitia ini bertugas mengumpulkan dana, mengatur rencana pembangunan, dan menjalin kerja sama dengan pihak terkait untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam proses pembangunan.³⁸

Proses pembangunan Langgar al-Jadid dimulai pada tahun 1997. Masyarakat kompleks Bulakindo secara gotong royong turut serta dalam pembangunan tersebut. Mereka saling bergotong-royong membersihkan lahan, mengumpulkan material bangunan, dan melakukan pekerjaan konstruksi lainnya. Semangat dan partisipasi aktif dari masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan ini.³⁹

Setelah melalui proses pembangunan yang cukup panjang, akhirnya Langgar al-Jadid resmi diresmikan pada tahun 1999. ini memiliki desain arsitektur yang modern dengan kapasitas yang lebih besar dibandingkan dengan langgar sebelumnya. Berkat peran serta dan dukungan dari masyarakat kompleks Bulakindo,

³⁵Rusdianyah (Ketua Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

³⁸Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

³⁹Rusdianyah (Ketua Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

Langgar al-Jadid menjadi tempat ibadah yang sangat dihormati dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi warga sekitar.⁴⁰

Hingga saat ini, Langgar al-Jadid Sungai Miai tetap menjadi pusat kegiatan keagamaan yang aktif. Selain digunakan sebagai tempat shalat lima waktu, ini juga menjadi tempat untuk mengadakan pengajian, kajian agama, dan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk memperkuat ikatan antara umat muslim dalam kompleks Bulakindo. Sebagai sebuah bangunan religius, Langgar al-Jadid Sungai Miai juga menjadi lambang kebersamaan dan toleransi antara masyarakat yang beragam di kompleks tersebut.⁴¹

Adapun susunan kepengurusan langgar untuk memastikan adanya struktur organisasi yang tertata dengan baik dalam menjalankan kegiatan dan memenuhi kebutuhan di Langgar al-Jadid, berikut adalah susunan kepengurusan Langgar al-Jadid:

- 1) Abdul Munir adalah seorang pria yang lahir pada tanggal 22 Maret 1960. Ia menjabat sebagai Pemimpin *Hizb* sekaligus Pembina dalam Langgar al-Jadid. Abdul Munir memiliki gelar S2 dalam pendidikannya.
- 2) Haris Karno adalah seorang pria yang juga berperan sebagai Pembina dalam Langgar al-Jadid. Informasi lebih lanjut tentang tempat dan tanggal lahirnya tidak disediakan.
- 3) Rusdiansyah adalah seorang pria yang menjabat sebagai Ketua dalam kepengurusan Langgar al-Jadid.

⁴⁰Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

⁴¹Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

- 4) Mahrudin adalah seorang pria yang mengisi posisi Sekretaris dalam kepengurusan Langgar al-Jadid.
- 5) Murjani adalah seorang pria yang bertanggung jawab sebagai Bendahara dalam kepengurusan Langgar al-Jadid.
- 6) Abdul Kadir adalah seorang pria yang memiliki peran dalam bidang Peribadahan di Langgar al-Jadid.
- 7) Ical adalah seorang pria yang mengemban tanggung jawab dalam bidang Kepemudaan di Langgar al-Jadid.
- 8) Sugeng adalah seorang pria yang berperan dalam bidang Perlengkapan dalam kepengurusan Langgar al-Jadid.⁴²

2. Sejarah Pemahaman Pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai.

Kegiatan pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid memiliki sejarah yang panjang dan berakar dalam tradisi keagamaan komunitas tersebut. Praktik ini dimulai sejak pendirian Langgar al-Jadid pada tahun 1999 dan telah berlangsung secara konsisten hingga saat ini. Kegiatan pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid menjadi salah satu ciri khas yang membedakan langgar ini dari tempat ibadah lainnya di sekitarnya.⁴³ Pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid dilakukan setelah shalat Maghrib, dengan melibatkan para jamaah dari berbagai lapisan masyarakat. Para jamaah berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil di dalam musholla, membentuk lingkaran dan membaca secara bersama-sama ayat-

⁴²Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023

⁴³Rusdianyah (Ketua Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

ayat al-Qur'an yang terkandung dalam *Hizb Ulul Albâb*. Kegiatan ini dipandu oleh seorang pemimpin *Hizb* yang juga menjadi pembina dalam Langgar al-Jadid.⁴⁴

Tradisi pembacaan *Hizb Ulul Albâb* memiliki tujuan untuk menguatkan ikatan spiritual antara jamaah dengan al-Qur'an, serta sebagai bentuk pengabdian dan perenungan atas ayat-ayat yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini menjadi momen yang memperdalam pemahaman dan kecintaan terhadap kitab suci dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembacaan *Hizb Ulul Albâb* juga dianggap sebagai bentuk doa bersama yang diharapkan dapat membawa berkah dan keberkahan bagi masyarakat Langgar al-Jadid.⁴⁵ Seiring berjalannya waktu, kegiatan pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid telah melibatkan generasi muda dan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas keagamaan komunitas tersebut. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas keagamaan, tetapi juga menjadi ajang silaturahmi dan memperkuat ikatan sosial antara jamaah. Dalam sejarahnya, kegiatan pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid telah menjadi simbol kebersamaan dan kekuatan spiritual yang menggerakkan komunitas dalam menjalankan ibadah dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan yang diyakini.⁴⁶

3. Praktik Pembacaan Pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai

Kegiatan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid dimulai dengan sambutan dari Pengurus Langgar al-Jadid sebagai pemimpin kegiatan. Setelah itu, para jamaah membaca bacaan Tawasul atau hadorohan yang telah ditentukan. Bacaan

⁴⁴Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

⁴⁵Haris Karno (Pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

⁴⁶Rusdianyah (Ketua Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

Tawasul yang dibacakan di Langgar al-Jadid mengungkapkan rasa syukur dan permohonan kepada Allah Swt, serta memohon syafaat kepada Nabi Muhammad Saw dan para wali Allah. Bacaan Tawasul ini menjadi bagian penting dalam kegiatan *Hizb Ulul Albâb* sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memohon rida-Nya.⁴⁷

Selama kegiatan *Hizb Ulul Albâb* berlangsung, suasana di Langgar al-Jadid menjadi khidmat dan penuh kekhusyukan. Jamaah berdoa dan berzikir secara bersama-sama, memohon ampunan dan keberkahan dari Allah Swt. Selain itu, juga dilakukan pembacaan al-Qur'an dan wirid bersama sebagai bentuk penghormatan terhadap kitab suci dan pengingatan atas kebesaran-Nya.⁴⁸

Kegiatan *Hizb Ulul Albâb* ini diadakan secara rutin setiap malam Senin pada jam 19.30-20.00 WITA di Langgar al-Jadid. Kehadiran para jamaah yang konsisten dalam melaksanakan *Hizb Ulul Albâb* ini merupakan wujud dari semangat dan tekad mereka dalam memperkuat hubungan dengan Allah Swt serta meningkatkan ibadah dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Dengan melaksanakan *Hizb Ulul Albâb* secara rutin, Langgar al-Jadid mengajarkan pentingnya menjaga dan memperkaya ibadah dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini menjadi salah satu sarana untuk memperkokoh tali

⁴⁷Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

⁴⁸Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

⁴⁹Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

silaturahmi antara jamaah, memperdalam pemahaman agama, serta mencari keridhaan dan keberkahan dari Allah Swt.⁵⁰

bacaan Tawasul yang dibaca di sana adalah sebagai berikut:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
 أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ الْفَاتِحَةِ.....
 إِلَى حَضْرَةِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا، وَمَنْ فَتَحَ هَذِهِ الْقَرْيَةَ،
 خُصُوصًا خُصُوصًا..... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.....
 ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ مُؤَسَّسِي الْمَعَاهِدِ وَالْمَدَارِسِ لِهَذِهِ الْبَلَدَةِ خُصُوصًا
 الْفَاتِحَةُ.....
 ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ
 مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ خُصُوصًا لِأَزْوَاجِنَا وَأَبْنَائِنَا وَبَنَاتِنَا وَتَلَامِيذِنَا وَطَلَابِنَا
 وَأَعْوَانِنَا وَأَهْلِنَا وَأَصْحَابِنَا وَمَنْ دَعَانَا وَمَنْ لَهُمْ.....
 ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ مَشَائِيخِنَا وَأَسَاتِيدِنَا وَمَوْجِرِنَا وَمَوْجِرِهِمْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ
 وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ خُصُوصًا
 إِلَى..... شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ وَأَعْوَانَهُمْ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.....
 ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ رُؤَسَاءِ الْمُسْلِمِينَ وَأَعْزَائِهِمْ مِنَ الْأَوْلِيَاءِ الْعَارِفِينَ وَالْعُلَمَاءِ
 الْعَامِلِينَ وَالْمُؤَلِّفِينَ وَالِدَّعَاتِ وَالْمَجَاهِدِينَ، وَجَمِيعِ مُؤَسَّسِ بِلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ
 خُصُوصًا مُؤَسَّسِ الْبَلَدَةِ إِنْ دُونِهَا سَأَلْنَا بِالدُّعَاءِ الْخَيْرِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ
 الْفَاتِحَةُ.....

⁵⁰Abdul Munir, (Pimpinan *Hizb* sekaligus pembina), diwawancara oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 17 Juni 2023.

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ حِزْبِ الْقُرْآنِ أَوْلُوا الْأَبَابِ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَبِرَكَّةٍ شَامِلَةً إِلَى سَائِرِ
 الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ خُصُوصًا مَنْ ذَكَرْتَ أَسْمَاءَهُمْ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ
 الْفَاتِحَةُ.....⁵¹

Artinya: Kepada hadirat Nabi yang terpilih Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya semuanya, Surah al-Fatihah...

Kemudian kepada hadirat para ayah dan ibu, nenek dan kakek, dan kepada mereka yang membuka desa ini, terutama sekali... Semoga mereka mendapatkan Surah al-Fatihah...

Kemudian kepada hadirat semua pendiri institut dan sekolah di kota ini, terutama. al-Fatihah, dan kepada hadirat semua muslim dan muslimah, orang beriman, yang hidup dan yang telah meninggal, terutama pasangan kita, anak-anak kita, putra-putri kita, murid-murid kita, pengikut kita, asisten-asisten kita, keluarga kita, teman-teman kita, dan kepada mereka yang telah mengundang kita dan memberikan dukungan kepada kita...

Kemudian kepada hadirat semua ulama, guru-guru, pemimpin, dan rekan mereka di kalangan muslim dan muslimah, orang beriman, yang hidup dan yang telah meninggal, terutama... Semoga Allah memberikan berkah dan pertolongan-Nya kepada mereka. al-Fatihah...

Kemudian kepada hadirat para pemimpin muslim dan orang-orang terkasih mereka di kalangan orang-orang yang berpengetahuan dan mengetahui, para sarjana yang bekerja, penulis, pengkhotbah, dan para mujahidin, dan kepada semua pendiri negara-negara muslim, terutama para pendiri Indonesia, yang meminta kita untuk mendoakan kebaikan bagi mereka. Semoga Allah memberikan berkah-Nya kepada mereka. al-Fatihah...

Saya berniat untuk membaca "Hizb al-Quran" bersama orang-orang yang memahami sebagai hadiah yang berkelanjutan dan berkah yang komprehensif bagi semua muslim dan muslimah, terutama bagi mereka yang namanya disebutkan. Semoga Allah memberikan berkah-Nya kepada mereka. al-Fatihah.⁵²

Kemudian, pimpinan melanjutkan dengan masuk kepada pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di-ikuti oleh para jamaah Bersama-sama. Setelah itu, pembacaan *Hizb Ulul Albâb* diakhiri dengan doa bersama, dipimpin oleh *Ustâdz* Abdul Munir, memohon pertolongan kepada Allah, bertaubat, serta memohon anak-anak yang

⁵¹Kharisuddin Aqib, *Hizb al-Qur'an Ulul Albâb*, Surabaya: *Ulul Albâb Press*, 2015. 1-2

⁵²Kharisuddin Aqib, *Hizb al-Qur'an Ulul Albâb*, Surabaya: *Ulul Albâb Press*, 2015. 2-3

saleh dan salehah. Pemimpin tidak lupa meminta agar setiap hadirin senantiasa beribadah dan berzikir kepada Allah Swt. Setelah melaksanakan kegiatan pembacaan *Hizb Ulul Albâb*, jamaah dan *Ustâdz* bersiap-siap untuk melaksanakan salat Isya berjamaah.

Setelah shalat Isya berjamaah selesai, suasana di Langgar al-Jadid menjadi penuh kekhidmatan. Para jamaah tetap berada di masjid untuk melanjutkan kegiatan berikutnya. Mereka mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh para *Ustâdz* yang telah dijadwalkan. Tausiah tersebut mengisahkan kisah-kisah inspiratif dari kehidupan para sahabat Rasulullah dan mengingatkan tentang pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Setelah tausiah selesai, suasana berubah menjadi hening, dan jamaah melakukan doa-doa pribadi sambil memperbaiki hubungan mereka dengan Allah Swt. Mereka mengambil waktu untuk merenung, memohon ampunan, dan memperbaharui niat mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Kebersamaan dan keikhlasan terpancar dari wajah-wajah jamaah yang saling memberikan semangat dan dukungan satu sama lain. Kegiatan tersebut memberikan momen berharga dalam memperkuat ikatan iman dan kebersamaan.

C. Analisis terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam *Hizb Ulul Albâb*

Salah satu hal yang penting dalam membaca *Hizb Ulul Albâb* adalah memahami makna dan pesan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai petunjuk bagi manusia.⁵³ Ayat-ayat Al-Qur'an

⁵³M. Quraish Shihab, *Wawasan al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), 3.

mengandung berbagai hikmah, ilmu, dan kebenaran yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, umat muslim harus berusaha untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang benar, yaitu dengan mengikuti metodologi tafsir yang sesuai dengan syariat Islam.⁵⁴ Dalam sub judul ini akan membahas tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dalam *Hizb Ulul Albâb*, yaitu bagaimana cara K.H Kharisuddin 'Aqib menjelaskan makna dan tafsir dari ayat-ayat tersebut.

1. Karakter Akhlak Qur'ani

Pada buku *Al-Qur'an dan Pengamalannya* karya K.H. Kharisuddin Aqib, beliau pada surah al-Fatihah terdapat karakter seorang muslim yang memiliki misi dan visi hidup sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya, beliau menjelaskan bahwa seorang muslim harus gandrung terhadap keterpujian, berbuat terpuji dan suka memuji tetapi tidak gila pujian. Diantara karakter lain yang beliau sebutkan ialah:

- a. Pengasih kepada seluruh penghuni alam dan penyayang terhadap setiap kawan. Seorang muslim tidak hanya peduli dengan sesama manusia, tetapi juga dengan makhluk lain yang diciptakan Allah. Ia berusaha untuk menjaga keseimbangan alam dan tidak merusak lingkungan. Ia juga bersikap ramah dan baik hati kepada teman-temannya, baik yang seiman maupun yang berbeda agama. Ia menghormati hak-hak mereka dan tidak menyakiti mereka dengan ucapan atau perbuatan.⁵⁵

⁵⁴Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), 15.

⁵⁵Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 Karakter & Akhlaq Qur'ani Performa Ayat dan Surat-Surat dalam Hizbul Qur'an Ulul Albâb*. (Nganjuk: Ulul Albâb Press, 2017) 1.

- b. Selalu optimis dan berkarya untuk masa depan. Seorang muslim tidak putus asa atau pesimis dalam menghadapi tantangan hidup. Ia percaya bahwa Allah akan memberikan kemudahan setelah kesulitan, dan bahwa setiap ujian adalah peluang untuk meningkatkan kualitas diri. Ia juga tidak malas atau pasrah, tetapi selalu berusaha untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Ia berkontribusi untuk kemajuan umat dan bangsa dengan karya-karya yang bermanfaat dan bernilai.⁵⁶
- c. Setia, militan dan kesatria. Seorang muslim tidak mudah goyah atau terpengaruh oleh hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Ia teguh dalam memegang prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan, serta berani membela hak-haknya dan orang-orang yang tertindas. Ia juga tidak takut menghadapi musuh-musuh Islam, baik yang nyata maupun yang tersembunyi. Ia siap berkorban jiwa dan raga demi menegakkan kalimat Allah di muka bumi.⁵⁷
- d. Komunikatif dalam kepemimpinan, sebagai pemimpin maupun anak buah. Seorang muslim memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisien dengan orang-orang di sekitarnya. Ia mampu menyampaikan gagasan dan saran-saran yang konstruktif, serta mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Ia juga dapat menjalin kerjasama yang harmonis dan produktif dengan rekan-rekan kerja atau organisasi. Ia memiliki sikap demokratis dan inklusif dalam

⁵⁶Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 2-3.

⁵⁷Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 4.

memimpin atau dipimpin, serta bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya.⁵⁸

- e. Suka belajar sejarah, dari orang-orang yang sukses maupun orang-orang yang susah. Seorang muslim tidak melupakan akar dan identitasnya sebagai bagian dari umat Islam yang memiliki sejarah panjang dan gemilang. Ia senantiasa belajar dari kisah-kisah para nabi, sahabat, ulama, pemimpin, pejuang, ilmuwan, seniman, dan tokoh-tokoh Islam lainnya yang telah memberikan sumbangsih besar bagi peradaban manusia. Ia juga mengambil pelajaran dari kesalahan-kesalahan dan kegagalan-kegagalan yang pernah dialami oleh umat Islam di masa lalu, agar tidak terulang di masa kini atau masa depan.⁵⁹

2. Performa Ayat-ayat *Ulul Albâb*

Ayat-ayat *Ulul albab* adalah ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai kearifan dan kebijaksanaan yang dapat dijadikan pedoman hidup bagi orang-orang yang berakal (*Ulul albab*). Ayat-ayat ini menunjukkan performa atau kinerja yang tinggi dari orang-orang *Ulul albab* dalam berbagai aspek, antara lain:

Peduli terhadap lingkungan dan fenomena alam semesta. Orang-orang *Ulul albab* menyadari bahwa alam semesta adalah ciptaan Allah Swt yang memiliki tanda-tanda kebesaran-Nya. Mereka tidak merusak atau menyalahgunakan alam, tetapi menjaganya dan memanfaatkannya dengan bijak. Mereka juga mempelajari dan mengagumi fenomena alam sebagai bukti kekuasaan dan rahmat Allah Swt.

⁵⁸Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 5.

⁵⁹Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 6.

Gemar melakukan dzikir dan tafakur sehingga berkepribadian pluralis transendental. Orang-orang *Ulul albab* senantiasa mengingat dan menyebut nama Allah Swt dalam segala keadaan. Mereka juga melakukan tafakur atau renungan mendalam tentang ayat-ayat Allah Swt,⁶⁰ baik yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun dalam alam. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang luas dan mendalam tentang hakikat kehidupan, tujuan penciptaan, dan tanggung jawab sebagai hamba Allah Swt. Mereka juga dapat menghargai dan menghormati perbedaan pendapat, keyakinan, dan budaya antara sesama manusia, karena mereka menyadari bahwa semua itu adalah rahmat dan cobaan dari Allah Swt.⁶¹

Suka bermunajat dan berdoa kepada Allah Swt untuk nasib dan keberuntungannya di dunia maupun di akhirat. Orang-orang *Ulul albab* tidak sombong atau putus asa dengan apa yang mereka miliki atau tidak miliki di dunia ini. Mereka selalu bersyukur atas nikmat-nikmat Allah Swt dan memohon ampun atas dosa-dosa mereka. Mereka juga selalu berharap dan berusaha untuk mendapatkan ridha Allah Swt di dunia maupun di akhirat. Mereka memohon kepada Allah Swt untuk memberikan mereka kebaikan, kemudahan, keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan di dunia ini, serta ampunan, rahmat, maghfirah, syafa'at, dan surga di akhirat.⁶²

⁶⁰Q.S. Ali Imran/3: 190-191.

⁶¹Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1* ..., 24-25.

⁶²Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1* ..., 26.

3. Do'a-Do'a Qur'ani

Salah satu ciri khas dari orang-orang berakal (*Ulul albab*) adalah mereka senantiasa berdoa kepada Allah Swt dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sumber dan pedoman. Do'a do'a qur'ani adalah do'a do'a yang terdapat dalam Al-Qur'an, baik yang diucapkan oleh para nabi, rasul, sahabat, atau orang-orang shalih, maupun yang disarankan oleh Allah Swt sendiri. Do'a do'a qur'ani memiliki keutamaan dan keistimewaan tersendiri, karena mereka merupakan kalamullah yang penuh dengan hikmah, rahmat, dan kebenaran. Dengan mengamalkan do'a do'a qur'ani, kita dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt, memohon segala kebaikan di dunia dan akhirat, serta menghindari segala keburukan dan bencana. Dalam sub bab ini, kita akan membahas beberapa contoh do'a do'a qur'ani yang termasuk dalam *Hizb Ulul Albâb*, yaitu do'a do'a yang diucapkan oleh orang-orang berakal sebagai hasil dari tafakur mereka terhadap ayat-ayat Allah Swt.⁶³

1) Do'a para Aktivis dan Pengusaha.

Pada ayat tentang do'a ini K.H. Kharisuddin Aqib menukil do'a Nabi Muhammad, dalam al-Qur'an,

وَقُلْ رَبِّ ادْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَّاَخْرِجْنِيْ مُخْرَجَ صِدْقٍ وَّاَجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ
سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا

⁶³Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 28.

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Ya Tuhanku, masukkan aku (ke tempat dan keadaan apa saja) dengan cara yang benar, keluarkan (pula) aku dengan cara yang benar, dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolongku.”⁶⁴

Dari ayat ini K.H. Kharisuddin Aqib menjelaskan bahwa Ayat tersebut mengisyaratkan agar kita selalu berdoa dengan doa tersebut, khususnya ketika mau memulai atau mengakhiri pekerjaan penting. Doa ini merupakan permohonan agar Allah Swt memberikan kita rahmat-Nya, yaitu segala kebaikan, kemudahan, dan pertolongan dalam urusan kita.⁶⁵

Dengan berdoa demikian, kita menunjukkan ketergantungan dan kepercayaan kita kepada Allah Swt sebagai satu-satunya pelindung dan penolong. Menghayati dan mengikatkan diri kepada Allah dalam setiap kegiatan keluar-masuk kita. Karena pada kenyataannya kehidupan itu adalah akumulasi kegiatan “masuk-keluar”. Seperti para pemuda di gua, kita juga sering mengalami masuk-keluar dari berbagai situasi, tempat, dan waktu. Dengan berdoa ini, kita memohon agar Allah Swt menjaga dan meluruskan langkah-langkah kita dalam setiap perubahan dan perjalanan hidup kita. Selalu berusaha untuk mendapatkan energi, ilmu dan kekuatan yang bersifat robbani.⁶⁶

Doa ini juga mengandung makna bahwa kita meminta Allah Swt untuk memberikan kita rahmat dari sisi-Nya, yaitu rahmat yang bersumber dari-Nya dan sesuai dengan kehendak-Nya. Dengan demikian, kita tidak hanya mengandalkan

⁶⁴Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an. *AL-QUR’AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Isrâ/17: 80.

⁶⁵Kharisuddin Aqib, *Al-Qur’an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 43.

⁶⁶Kharisuddin Aqib, *Al-Qur’an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 44.

kemampuan dan sumber daya kita sendiri, tetapi juga berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan cara belajar, beribadah, dan beramal shalih.⁶⁷

2) Do'a Seorang Mukmin yang Cerdas.

Salah satu doa yang diajarkan oleh Allah Swt dalam Alquran adalah doa yang berbunyi:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.*⁶⁸

Ayat ini terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 201. Doa ini mengisyaratkan agar kita berkomitmen menjaga keseimbangan kesuksesan dalam hidup, di dunia dan di akhirat. Kita tidak boleh hanya mengejar kebaikan dunia saja, seperti harta, pangkat, atau kesenangan, tanpa memperhatikan kebaikan akhirat, seperti iman, amal shalih, atau ridha Allah Swt. Kita juga tidak boleh mengabaikan kebaikan dunia, karena dunia adalah ladang untuk menuai akhirat. Kita harus berusaha untuk mendapatkan keduanya dengan cara yang halal dan syar'i.⁶⁹

Doa ini merupakan doa yang universal dan komprehensif, yang mencakup segala kebutuhan dan harapan kita di dunia dan akhirat. Dengan berdoa ini, kita menunjukkan kerendahan dan ketergantungan kita kepada Allah Swt, yang Maha Pemberi dan Maha Pelindung. Dengan berdoa ini, kita juga mengakui bahwa hanya

⁶⁷Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1* ..., 46.

⁶⁸Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. *AL-QUR'AN KEMENAG In Microsoft Word*. (Indonesia: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019) Q.S. al-Baqarah/2: 201.

⁶⁹Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1* ..., 47.

Allah Swt yang dapat memberikan kebaikan dan menghindarkan kita dari keburukan.⁷⁰

Tidak melupakan bahayanya masuk neraka. Sehingga harus digandengkan dengan doa kesuksesan. Neraka adalah tempat yang paling buruk dan paling mengerikan, yang disediakan oleh Allah Swt untuk orang-orang yang kafir, durhaka, dan zalim. Neraka adalah tempat yang penuh dengan siksaan, azab, dan kehinaan, yang tidak ada bandingannya di dunia. Kita harus selalu takut dan waspada terhadap neraka, dan memohon perlindungan Allah Swt dari neraka dengan doa ini. Kita juga harus berusaha untuk menjauhi segala hal yang dapat menyebabkan kita masuk neraka, seperti dosa, maksiat, atau kemunafikan.⁷¹

D. Motivasi dan Pengaruh dari Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Pembacaan

***Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai**

Hizb Ulul Albâb, amalan dzikir dan doa yang banyak diamalkan oleh umat Muslim di Langgar al-Jadid Sungai Miai, memiliki motivasi utama dalam ayat-ayat al-Qur'an. Ayat-ayat ini diyakini sebagai wahyu Allah yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada umat-Nya. Mereka mempercayai bahwa ayat-ayat al-Qur'an dalam *Hizb Ulul Albâb* memiliki pengaruh kuat dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan jamaah di langgar ini. Pembacaan *Hizb Ulul Albâb* didasarkan pada ayat-ayat yang dipilih secara khusus untuk mencapai tujuan spiritual dan memperkuat hubungan dengan Allah.⁷²

⁷⁰Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 49.

⁷¹Kharisuddin Aqib, *Al-Qur'an & Pengamalannya Seri 1 ...*, 50.

⁷²Mahrudin (Sekteratis Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

Ayat-ayat al-Qur'an dalam *Hizb Ulul Albâb* mengandung makna dan pesan yang mendalam, mengingatkan jamaah akan pentingnya menjaga akhlak yang baik dan melaksanakan perintah Allah. Selain itu, pembacaan *Hizb Ulul Albâb* memberikan dorongan motivasi kepada jamaah untuk terus belajar dan memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih mendalam. Ayat-ayat al-Qur'an ini juga menjadi sumber inspirasi bagi jamaah dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, memberikan kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi cobaan.⁷³

Melalui pembacaan *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai, jamaah merasakan kehadiran Allah dalam setiap langkah kehidupan mereka. Mereka menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan meningkatkan kecintaan dan kekaguman terhadap kitab suci yang penuh hikmah ini. Ayat-ayat al-Qur'an dalam *Hizb Ulul Albâb* juga memiliki pengaruh positif dalam membentuk karakter dan moral jamaah, mengingatkan mereka untuk selalu berbuat kebaikan dan menjauhi perbuatan yang tercela.⁷⁴

Di Langgar al-Jadid Sungai Miai, pembacaan *Hizb Ulul Albâb* memiliki efek yang jauh lebih dalam dan bermakna bagi individu yang terlibat. Motivasi untuk terus melibatkan diri dalam pembacaan ini tidak hanya berasal dari keinginan umum untuk mengamalkan ajaran agama, tetapi juga dari keyakinan mendalam terhadap keajaiban dan kekuatan spiritual yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an yang dibaca.⁷⁵

⁷³Abdul Kadir (Peribadahan Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

⁷⁴Murjani (Bendahara Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

⁷⁵Abdul Kadir (Peribadahan Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

Para pembaca meyakini bahwa ayat-ayat suci Al-Qur'an memiliki kekuatan luar biasa yang dapat memberikan perlindungan, petunjuk, dan berkah bagi kehidupan mereka. Keyakinan ini menjadi pemicu utama dalam memperdalam pemahaman terhadap teks suci ini. Mereka percaya bahwa setiap ayat bukan hanya sekadar rangkaian kata-kata, melainkan petunjuk langsung dari Tuhan yang secara spiritual mampu memberikan kekuatan, bimbingan, dan keberkahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong mereka untuk menyelami makna yang lebih dalam dari setiap ayat yang dibaca, menghidupkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menjadikannya sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan.⁷⁶

Para pembaca *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai memiliki keyakinan yang kuat terhadap keajaiban dan kekuatan yang terkandung dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an. Bagi mereka, ayat-ayat ini bukan sekadar sekumpulan kata-kata, melainkan petunjuk langsung dari Tuhan yang memiliki kekuatan spiritual luar biasa. Mereka yakin bahwa setiap ayat memiliki kemampuan untuk memberikan perlindungan, arahan, serta keberkahan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Keyakinan ini menjadi pendorong utama dalam perjalanan mereka untuk lebih mendalami dan memahami teks suci ini dengan lebih mendalam.⁷⁷

Keyakinan akan kekuatan spiritual ayat-ayat Al-Qur'an ini menjadi pemicu bagi para pembaca *Hizb Ulul Albâb* untuk menjadikannya sebagai pedoman dalam

⁷⁶Abdul Kadir (Peribadahan Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

⁷⁷Abdul Kadir (Peribadahan Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

kehidupan mereka. Mereka merasa terdorong untuk merenungkan dan menyelami makna yang lebih dalam dari setiap ayat yang dibaca. Hal ini tidak hanya sebatas pada sekadar pemahaman teoritis, tetapi juga pada penghidupan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ayat-ayat suci ini dijadikan sebagai landasan bagi perilaku sehari-hari, memberikan arahan bagi pengambilan keputusan, serta menjadi penguat spiritualitas dalam menjalani kehidupan.

Pengaruh dari keyakinan akan kekuatan ayat-ayat Al-Qur'an ini juga tercermin pada upaya para pembaca *Hizb Ulul Albâb* dalam memperdalam nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mereka berusaha mengaplikasikan makna-makna spiritual yang ditemukan dalam ayat-ayat suci tersebut ke dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, keyakinan akan keajaiban ayat-ayat Al-Qur'an menjadi landasan yang mendorong perubahan perilaku dan pandangan hidup yang lebih mendalam.

Pengaruh dari kegiatan membaca *Hizb Ulul Albâb* tak hanya terbatas pada pengalaman individu, tetapi juga mencakup perubahan signifikan dalam perspektif dan perilaku sehari-hari. Para praktisi merasakan perubahan dalam cara mereka memandang dunia dan menghadapi situasi kehidupan. Mereka menemukan ketenangan dan kedamaian dalam kegiatan spiritual ini, yang pada gilirannya memperkuat iman mereka. Ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sumber inspirasi bagi perubahan perilaku yang lebih baik, membawa kedamaian dalam jiwa, dan

menumbuhkan kesadaran mendalam akan pentingnya nilai-nilai agama dalam menanggapi berbagai situasi kehidupan.⁷⁸

Dampak sosial yang dihasilkan dari kegiatan membaca *Hizb Ulul Albâb* di Langgar al-Jadid Sungai Miai sangat tampak melalui transformasi dalam interaksi sosial di kalangan masyarakat sekitar. Kegiatan keagamaan ini tidak hanya menjadi wadah untuk memperdalam praktik keagamaan, tetapi juga berperan sebagai perekat yang mempersatukan komunitas. Efek positifnya terasa melalui suasana harmonis dan kedamaian yang tercermin dari partisipasi dalam kegiatan ini.

Masyarakat yang terlibat dalam pembacaan *Hizb Ulul Albâb* merasakan perubahan dalam dinamika sosial di antara mereka. Hubungan antarindividu menjadi lebih erat dan solidaritas di antara mereka semakin terjalin karena mereka merasa terikat oleh nilai-nilai yang didorong dan dipromosikan dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an ini. Seiring dengan semakin seringnya partisipasi dalam kegiatan ini, mereka menemukan bahwa aktivitas tersebut membawa dampak positif dalam mempererat tali persaudaraan dan memupuk kebersamaan di dalam komunitas.⁷⁹

Dampak positif secara sosial dari kegiatan membaca *Hizb Ulul Albâb* juga tercermin dalam perubahan pola interaksi sehari-hari antarwarga masyarakat. Mereka tidak hanya merasakan kehadiran yang lebih erat, tetapi juga menunjukkan lebih banyak kepedulian satu sama lain. Hal ini menciptakan lingkungan sosial yang penuh dengan saling pengertian dan kerjasama, yang pada gilirannya

⁷⁸Murjani (Bendahara Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

⁷⁹Abdul Kadir (Peribadahan Langgar), diwawancarai oleh Ayu Lestari, Banjarmasin, 20 Juni 2023.

membentuk sebuah komunitas yang lebih harmonis dan damai. Secara keseluruhan, motivasi yang didasarkan pada keajaiban dan kekuatan spiritual Al-Qur'an dalam pembacaan *Hizb Ulul Albâb*, serta pengaruh yang tercipta, telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan individu dan komunitas. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan spiritual berbasis Al-Qur'an memiliki kekuatan transformatif yang luar biasa dalam membentuk, memperkuat, dan menyatukan masyarakat, serta mendorong kebaikan dan kedamaian di sekitarnya.